

## ABSTRAK

### MAGNIFICENCE OF LEMBUSWANA – Perancangan Busana *Ready to Wear Deluxe* dengan Konsep Mitologi Lembuswana

Oleh  
**Jeani**  
**1661007**

Ragam kebudayaan di Indonesia kental dengan mitologi dan unsur magis. Seperti di berbagai daerah di Indonesia juga memiliki makhluk mitologi, salah satunya adalah makhluk mitologi Lembuswana. Lembuswana adalah hewan dalam mitologi rakyat Kutai Kartanegara menjadi inspirasi perancangan koleksi busana *ready to wear deluxe* yang berjudul “*Magnificence of Lembuswana*”. Melalui koleksi ini, makhluk mitologi Lembuswana dipadukan dengan *trend Singularity 2019/2020 Neo Medieval* khususnya sub tema Futuristik Medieval. Perpaduan inspirasi dan *trend* diwujudkan dengan reka bahan bordir manual, teknik *draping* serta menggunakan nuansa warna coklat keemasan.

Koleksi *Magnificence of Lembuswana* diterapkan ke dalam busana dengan siluet dasar H-line dan karakter busana *prestigious, majestic dan bold*. Koleksi *ready to wear deluxe Magnificence of Lembuswana* ditujukan bagi masyarakat, khususnya wanita kalangan menengah ke atas dengan rentang usia 27-45 tahun yang berkarakter *bold, simple, elegan*, dan menghargai budaya lokal.

Kata kunci: bordir, etnik, Lembuswana, *ready to wear deluxe*, Singularity.

## **ABSTRACT**

### ***MAGNIFICENCE OF LEMBUSWANA – Ready to Wear Deluxe Fashion Design with the Concept of Lembuswana Mytology***

*Submitted by*

**Jeani**

**1661007**

*The variety of cultures in Indonesia is thick with mythology and magical elements. As in various regions in Indonesia also have mythological creatures, one of which is a mythological creature Lembuswana. Lembuswana is one of animal Kutai Kartanegara ancient myth which is the inspiration for designing a deluxe ready to wear fashion collection entitled "Magnificence of Lembuswana". Through this collection, Lembuswana mythological creatures are combined with the Singularity trend 2019/2020 Neo Medieval especially the Medieval Futuristic sub-themes. The combination of inspiration and trend is manifested by manual embroidery materials, draping techniques and using shades of golden brown.*

*The Magnificence of Lembuswana collection is applied to fashion with basic H-line silhouettes with prestigious, majestic and bold fashion characters. Ready to wear deluxe collection The Magnificence of Lembuswana is intended for the community, especially women in the upper middle class with an age range of 27-45 years who are bold, simple, elegant, and respect the local culture.*

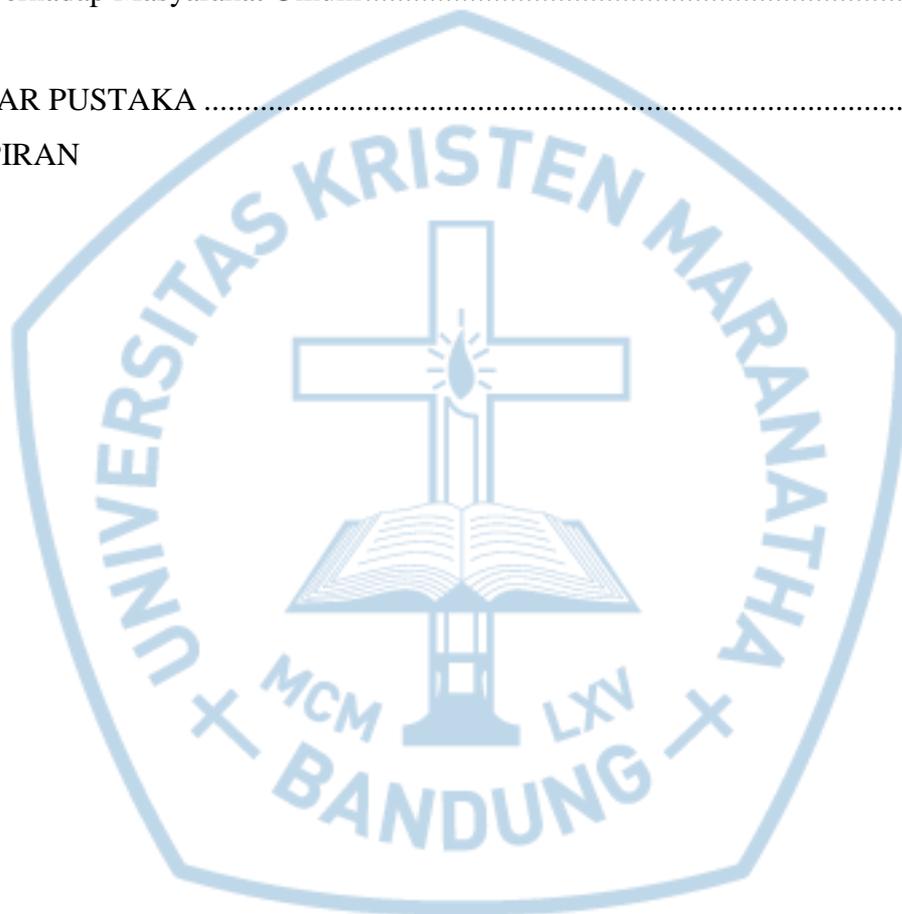
*Keywords: embroidery, ethnic, Lembuswana, ready to wear deluxe, Singularity.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DALAM LAPORAN	
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN	
KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah Perancangan .....	2
1.3 Batasan Perancangan .....	3
1.4 Tujuan Perancangan .....	3
1.5 Metode Perancangan .....	4
1.5.1 Pra Produksi .....	4
1.5.2 Produksi .....	4
1.5.3 Pasca Produksi .....	4
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	7
2.1 Teori <i>Fashion</i> .....	7
2.1.1 Variasi Busana .....	7
2.1.2 Pembagian Jenis Busana Berdasarkan Cara Produksi dan Bentuk .....	7
2.1.3 <i>Ready to Wear Deluxe</i> .....	8
2.2 <i>Trend</i> .....	9

2.3 Teori Reka Bahan Tekstil.....	9
2.3.1 Bordir .....	9
2.3.2 Pencelupan .....	10
2.4 Teori Warna .....	10
2.5 Teori Pola dan Jahit.....	12
2.5.1 Teori Pola.....	12
2.5.2 Teori Jahit.....	13
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN .....</b>	<b>14</b>
3.1 Data dan Fakta.....	14
3.1.1 Lembuswana .....	14
3.1.2 Unsur Lembuswana Beserta Maknanya.....	15
3.1.3 Tinjauan Karya Sejenis .....	17
3.2 Analisis Terhadap Permasalahan Berdasarkan Data dan Fakta .....	17
3.2.1 <i>Trend Neo Medieval</i> sebagai bagian dari <i>Trend Singularity 2019/ 2020</i> ..	18
3.2.2 <i>Trend Neo Medieval</i> dan Sub Tema <i>Futuristik Medieval</i> .....	19
3.2.2 <i>Segmenting, Targeting, Positioning (STP)</i> .....	20
<b>BAB IV REALISASI PERANCANGAN .....</b>	<b>22</b>
4.1 Perancangan Umum .....	22
4.1.1 <i>Mood Board / Image Board</i> .....	22
4.2 Perancangan Khusus .....	23
4.2.1 Desain <i>Look 1</i> .....	23
4.2.2 Desain <i>Look 2</i> .....	25
4.2.3 Desain <i>Look 3</i> .....	26
4.2.4 Desain <i>Look 4</i> .....	28
4.3 Perancangan Detail.....	30
4.3.1 <i>Manipulating Fabric</i> .....	30
4.3.2 Aksesoris Tambahan Berupa Sepatu.....	33
4.4 Biaya Produksi .....	34
4.4.1 Desain <i>Look 1</i> .....	35
4.4.2 Desain <i>Look 2</i> .....	36

4.4.3 Desain <i>Look</i> 3.....	37
4.4.4 Desain <i>Look</i> 4.....	38
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	39
5.1 Simpulan .....	39
5.2 Saran.....	39
5.2.1 Terhadap Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain.....	39
5.2.2 Terhadap Masyarakat Umum.....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	41
LAMPIRAN	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Warna hangat dan warna dingin.....	11
Gambar 2.2 Warna yang digunakan dalam koleksi tugas akhir.....	12
Gambar 3.1 Lembuswana.....	15
Gambar 3.2 <i>National costume of miss supranational Indonesia 2017</i> .....	17
Gambar 3.3 Tema Neo Medieval .....	18
Gambar 3.4 Sub tema Futuristik Medieval .....	19
Gambar 4.1 <i>Mood board</i> .....	22
Gambar 4.2 <i>Fashion illustration look 1</i> .....	24
Gambar 4.3 Detail bordir <i>look 1</i> .....	24
Gambar 4.4 Motif stilasi Lembuswana pada <i>look 1</i> .....	24
Gambar 4.5 <i>Fashion illustration look 2</i> .....	25
Gambar 4.6 Detail bordir <i>look 2</i> .....	26
Gambar 4.7 Motif stilasi kepala Lembuswana dan perpaduan antara motif Lamin Melayu Kutai dengan stilasi Lembuswana pada <i>look 2</i> .....	26
Gambar 4.8 <i>Fashion illustration look 3</i> .....	27
Gambar 4.9 Detail bordir <i>look 3</i> .....	27
Gambar 4.10 Perpaduan antara motif Lamin Melayu Kutai dengan stilasi Lembuswana pada <i>look 3</i> .....	28
Gambar 4.11 <i>Fashion illustration look 4</i> .....	29
Gambar 4.12 Detail bordir <i>look 4</i> .....	29
Gambar 4.13 Perpaduan antara motif Lamin Melayu Kutai yang mencolok dengan stilasi Lembuswana pada <i>look 4</i> .....	30
Gambar 4.14 <i>Draping look 1</i> hingga <i>look 4</i> .....	31
Gambar 4.15 Pencelupan kain jaguar.....	31
Gambar 4.16 Detail bordir depan dan belakang pada <i>look 1</i> .....	32
Gambar 4.17 Detail bordir <i>router</i> atasan dan celana pada <i>look 2</i> .....	32
Gambar 4.18 Detail bordir depan dan belakang atasan pada <i>look 3</i> .....	33
Gambar 4.19 Detail bordir depan dan belakang jubah pada <i>look 4</i> .....	33

Gambar 4.20 Alas kaki *look 1* dan *look 4* ..... 34  
Gambar 4.21 Alas kaki *look 2* dan *look 3* ..... 34



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Skema perancangan.....	5
Tabel 4.1 Tabel biaya produksi <i>look</i> 1 .....	35
Tabel 4.2 Tabel biaya produksi <i>look</i> 2.....	36
Tabel 4.3 Tabel biaya produksi <i>look</i> 3 .....	37
Tabel 4.4 Tabel biaya produksi <i>look</i> 4.....	38

